



DAMPAK TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA SIDOMULYO PAGERWOJO TULUNGAGUNG

Naufal Hafizh Ramadhan¹⁾, Sri Dwi Estiningrum²⁾

^{1,2)} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Tulungagung
Email: Naufalhafizh027@gmail.com

Abstrak

Teknologi informasi mendorong setiap insan di dunia dapat saling berbagi informasi dari aspek ilmu, politik, ekonomi, sosial hingga budaya tanpa terhadang oleh ruang dan waktu. Namun hal ini bertolak belakang dengan realita yang harus dihadapi oleh masyarakat di desa Sidomulyo Pagerwojo Tulungagung, yang belum bisa merasakan kemudahan untuk mengakses berbagai informasi dari luar, karena belum adanya jaringan seluler maupun internet. Pada akhir tahun 2016, Kepala Desa Sidomulyo Pagerwojo Tulungagung, telah membangun tower, bekerjasama dengan PT Telkomsel. Pembangunan tower ini menjadikan perilaku masyarakat berubah dan berimplikasi pada perekonomian desa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak adanya teknologi informasi terhadap perilaku masyarakat desa Sidomulyo Pagerwojo Tulungagung dan menganalisis perbedaan perilaku masyarakat desa Sidomulyo Pagerwojo Tulungagung sebelum dan sesudah adanya teknologi informasi. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan strategi kaji penelitian perilaku masyarakat desa Sidomulyo Pagerwojo Tulungagung. Aktivitas pengimplementasian tujuan penelitian dilakukan dengan pendekatan partisipatif kolaboratif antara Kepala Desa, masyarakat dan peneliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat merasakan kemudahan berkomunikasi dan mengakses informasi dengan teknologi informasi ini dengan menggunakan *handphone* maupun *laptop*, serta terjadi perubahan perilaku masyarakat desa Sidomulyo Pagerwojo Tulungagung sebelum dan sesudah adanya teknologi informasi, seperti pola pikir dan gaya hidup yang lebih baik.

Kata kunci: teknologi, informasi, perilaku masyarakat, pemberdayaan masyarakat

Abstract

Information technology encourages every human being to share information from science, politic, economic, social to culture without space and time as border. But this is contrary to community in Sidomulyo Pagerwojo Tulungagung, who have not been able to access various information easily from outside, because there is no cellular network or internet. At the end of 2016, Village Chief of Sidomulyo, has built a tower, in cooperation with PT Telkomsel. It makes the community behavior change and have implications on the village economy. This study aims to analyze the impact of information technology on the village community behavior in Sidomulyo and analyze the differences in community behavior, before and after the existence of information technology. The method used is qualitative research with research study of community behavior of village Sidomulyo. The activity of implementing the research objectives was carried out by a collaborative participatory approach between Village Chief, the community and researcher. The results showed that the community felt the ease of communicating and accessing information with this information technology by using mobile phones and laptops, as well as changes in the community behavior before and after the existence of information technology, such as mindset and lifestyle will be better.

Keywords: technology, information, community behavior, community empowerment

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat, telah mempengaruhi perubahan di berbagai bidang, termasuk kehidupan sosial manusia. Hal ini

berimplikasi pada semakin sulitnya memisahkan kehidupan manusia dengan teknologi, bahkan kini teknologi sudah merupakan kebutuhan manusia. Pada awalnya, perkembangan



teknologi bagian dari ilmu atau bergantung dari ilmu, sekarang ilmu dapat pula bergantung dari teknologi.

Teknologi informasi mendorong setiap insan di dunia dapat saling berbagi informasi dari aspek ilmu, politik, ekonomi, sosial hingga budaya tanpa terhadang oleh ruang dan waktu. Namun hal ini bertolak belakang dengan realita yang harus dihadapi oleh masyarakat di desa Sidomulyo Pagerwojo Tulungagung, yang belum bisa merasakan kemudahan untuk mengakses berbagai informasi dari luar, karena belum adanya jaringan seluler maupun internet.

Pada akhir tahun 2016, Kepala Desa Sidomulyo Pagerwojo Tulungagung, telah membangun tower, bekerjasama dengan PT Telkomsel. Pembangunan tower ini menjadikan perilaku masyarakat berubah dan berimplikasi pada perekonomian desa. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah *Pertama*, bagaimanakah dampak yang muncul akibat adanya teknologi informasi terhadap perilaku masyarakat desa Sidomulyo Pagerwojo Tulungagung? *Kedua*, bagaimanakah perbedaan perilaku masyarakat desa Sidomulyo Pagerwojo Tulungagung sebelum dan setelah adanya teknologi informasi? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak adanya teknologi informasi terhadap perilaku masyarakat desa Sidomulyo Pagerwojo Tulungagung. *Kedua*, untuk menganalisis perbedaan perilaku masyarakat desa Sidomulyo

Pagerwojo Tulungagung sebelum dan setelah adanya teknologi informasi.

KAJIAN LITERATUR

Teknologi Informasi

Kata teknologi berasal dari bahasa Yunani, *techne* yang berarti ‘keahlian’ dan *logia* yang berarti ‘pengetahuan’. Dalam pengertian yang sempit, teknologi mengacu pada obyek benda yang digunakan untuk kemudahan aktivitas manusia, seperti mesin, perkakas, atau perangkat keras.

Informasi adalah suatu rekaman fenomena yang diamati, atau bisa juga berupa putusan-putusan yang dibuat. Dengan kata lain yang disebut teknologi informasi adalah gabungan atau kombinasi antara teknologi komputer, teknologi komunikasi dan teknologi apapun yang berfungsi sebagai pemrosesan, pengolahan dan penyebaran data yang mana memberikan nilai tambah untuk organisasi.

Perilaku

Perilaku merupakan respon atau reaksi seorang individu terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya. Respon ini dapat bersifat pasif (tanpa tindakan: berpikir, berpendapat, bersikap) maupun aktif (melakukan tindakan). Perilaku aktif dapat dilihat, sedangkan perilaku pasif tidak tampak, seperti pengetahuan, persepsi, atau motivasi. Beberapa ahli membedakan bentuk-bentuk perilaku ke dalam tiga domain yaitu



pengetahuan, sikap, dan tindakan atau sering kita dengar dengan istilah *knowledge*, *attitude*, *practice*.

Pemberdayaan Masyarakat

Konsep pemberdayaan (masyarakat desa) dapat dipahami dengan dua cara pandang. *Pertama*, pemberdayaan dimaknai dalam konteks menempatkan posisi berdiri masyarakat. Posisi masyarakat bukanlah **obyek** penerima manfaat (*beneficiaries*) yang tergantung pada pemberian dari pihak luar seperti pemerintah, melainkan dalam posisi sebagai **subyek** (agen atau partisipan yang bertindak) yang berbuat secara mandiri. Berbuat secara mandiri bukan berarti lepas dari tanggung jawab negara. Masyarakat yang mandiri sebagai partisipan berarti terbukanya ruang dan kapasitas mengembangkan potensi-kreasi, mengontrol lingkungan dan sumberdayanya sendiri, menyelesaikan masalah secara mandiri, dan ikut menentukan proses politik di ranah negara.

Penelitian yang relevan digunakan untuk memperkuat sebuah kegiatan penelitian dari sisi teoritik. Berikut merupakan penelitian relevan yang dapat mendukung penelitian mengenai “Dampak Teknologi Informasi Terhadap Pemberdayaan Masyarakat”, yaitu :

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Ngafifi, dengan judul Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia dalam Perspektif Sosial Budaya. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui proses

perkembangan kemajuan teknologi, (2) mengetahui perubahan pola hidup manusia akibat kemajuan teknologi, (3) mengetahui pengaruh kemajuan teknologi di bidang sosial budaya, dan (4) mendapatkan solusi dalam mengatasi dampak negatif dari kemajuan teknologi. Metode penelitian yang digunakan adalah diskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kemajuan teknologi terus berkembang sangat pesat dan melahirkan masyarakat digital, (2) terjadi perubahan pola hidup manusia akibat kemajuan teknologi sehingga menjadi lebih pragmatis, hedonis, sekuler, dan melahirkan generasi instan namun juga mengedepankan efektifitas dan efisiensi dalam tingkah laku dan tindakannya, (3) kemajuan teknologi berwajah ganda karena menimbulkan pengaruh positif dan negatif bagi kehidupan manusia, (4) upaya untuk menekan dan mengatasi dampak negatif dari kemajuan teknologi dapat dilakukan dengan mensinergiskan peran keluarga, pendidikan, masyarakat, dan negara.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Juniver V Moku, dengan judul Dampak Teknologi *Smartphone* terhadap Perilaku Orang Tua di Desa Toure Kecamatan Tompaso. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyimpangan perilaku yang dilakukan oleh orang tua, yang diduga diakibatkan



oleh kemajuan teknologi komunikasi, salah satunya teknologi *smartphone*. Kurang mampunya memanfaatkan aplikasi yang terdapat pada *smartphone* saat ini seperti, internet, *browsing*/ penjelajahan, mendengarkan musik, pemutar video, game, diduga sangat berpengaruh terhadap perilaku orang tua saat ini. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi *smartphone* dapat berdampak signifikan terhadap perilaku orang tua di desa Toure Kecamatan Tompaso, baik perilaku yang mengarah pada hal positif maupun perilaku yang mengarah pada hal negatif.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif atau naturalistik karena dilakukan dalam kondisi yang alamiah. Sugiyono mengemukakan bahwa metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Obyek alamiah yang dimaksud oleh Sugiyono adalah obyek yang apa adanya,

tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki obyek, setelah berada di obyek dan setelah keluar dari obyek relatif tidak berubah.

Pendekatan

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan komparasi. Menurut Sudijono Anas, penelitian komparasi pada intinya adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, orang, prosedur kerja, ide, kritik terhadap orang atau kelompok, terhadap suatu ide atau prosedur kerja.

Ruang lingkup

Ruang lingkup atau fokus penelitian dalam penelitian ini adalah menganalisis perilaku masyarakat di desa Sidomulyo Pagerwojo Tulungagung sebelum dan sesudah adanya teknologi informasi, dilihat dari dimensi pekerjaan dan pola hidup sehari-hari

Objek

Objek dalam penelitian ini adalah beberapa dari masyarakat desa Sidomulyo Pagerwojo Tulungagung dengan membandingkan antara masyarakat yang sudah menggunakan teknologi informasi dengan yang belum menggunakan Teknologi informasi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode atau cara yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan bagi suatu



penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk tanya-jawab dengan narasumber dengan tujuan mendapatkan keterangan, penjelasan, pendapat, fakta, bukti tentang suatu masalah atau suatu peristiwa. Yang menjadi narasumber pada wawancara ini yaitu masyarakat desa Sidomulyo tentang perilaku masyarakat setelah adanya sistem informasi.

Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto, observasi atau pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.

Dokumentasi

Menurut Sugiyono yaitu mengumpulkan dokumen baik yang berbentuk tulisan, gambar maupun karya-karya monumental dari seseorang. Teknik pengumpulan data dengan cara ini untuk mendapatkan beberapa dokumentasi tentang perilaku masyarakat setelah dan sesudah adanya teknologi informasi berdasarkan sumber-sumber yang ada di lokasi penelitian.

Teknik Pengambilan Sampel

Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai

narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori. Cara pengambilan sampel yaitu seorang peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah beberapa masyarakat desa Sidomulyo Pagerwojo Tulungagung

Teknik Analisis data

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori atau struktur klasifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Agar penelitian dapat terarah dengan baik peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur pengumpulan data dan tahap-tahap penelitian. Untuk memberikan gambaran secara jelas mengenai dampak teknologi informasi terhadap pemberdayaan masyarakat desa



Sidomulyo Pagerwojo Tulungagung, peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Sidomulyo Pagerwojo Tulungagung.

Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak adanya teknologi informasi terhadap perilaku masyarakat desa Sidomulyo Pagerwojo Tulungagung. Untuk mengetahui perbedaan perilaku masyarakat desa Sidomulyo Pagerwojo Tulungagung sebelum dan sesudah adanya teknologi informasi, peneliti melakukan penelitian sesuai dengan tahap-tahap yang telah dijelaskan sebelumnya.

Adapun hasil wawancara dan observasi secara umum yang peneliti temui dapat peneliti uraikan sebagai berikut:

Hasil Wawancara Dengan Masyarakat Desa Sidomulyo Pagerwojo Tulungagung

Wawancara dengan masyarakat desa Sidomulyo Pagerwojo Tulungagung pada hari Minggu tanggal 13 Juli 2017. Narasumber dalam penelitian ini tidak merasa keberatan untuk disebutkan namanya, adapun informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Ibu Mujiatun (tenaga pendidik taman kanak-kanak (TK) desa Sidomulyo Pagerwojo Tulungagung).
 - a) Sebelum adanya teknologi informasi yang dibangun di desa ini, bagaimana

cara Ibu untuk dapat mengakses informasi dari luar?

Jawaban yang peneliti peroleh dari Ibu Mujiatun yaitu pentingnya wawasan atau referensi untuk mengajar, dahulu saya pernah mengakses informasi dari luar menggunakan *wifi* yang disalurkan dari *tower* yang berada di desa Gambiran Pagerwojo Tulungagung, namun tidak berlangsung lama karena mahal pembayarannya dan sering *trobel* di saat musim hujan.

- b) Apa yang Ibu rasakan setelah adanya teknologi informasi di desa Sidomulyo Pagerwojo Tulungagung.

Jawaban yang peneliti peroleh dari Ibu Mujiatun yaitu sekarang saya mudah untuk mengakses informasi atau berkomunikasi dengan mudah tanpa terhalang ruang dan waktu, serta biaya yang saya keluarkan juga sedikit. Dengan adanya jaringan ini sangat efektif untuk membantu saya dalam memberikan teori dan keterampilan kepada anak didik saya. Namun dengan kemudahan ini, berdampak buruk terhadap anak saya yang berumur 7 tahun karena sering bermain *smartphone* untuk bermain *game online*.



b. Ibu Dwi Sari Trisnowati (masyarakat desa Sidomulyo Pagerwojo Tulungagung).

a) Bagaimana cara Ibu mengakses informasi atau berkomunikasi, sebelum adanya teknologi informasi dibangun di desa ini ?

Jawaban yang peneliti peroleh dari Ibu Dwi Sari Trisnowati, “Dulu saya menggunakan surat untuk berkomunikasi dengan sanak saudara yang berada jauh dari saya, surat tersebut sangat lama untuk sampai ke saudara saya. Sangat tidak enak sekali, Mas, kalau belum ada jaringan di desa ini. Kalau ingin melakukan apa-apa susah dan akses jalan untuk menuju ke sini pun juga susah.”

b) Sekarang sudah dibangun teknologi informasi di desa Ibu ini, bagaimana menurut Ibu setelah dibangunnya teknologi informasi ini ?

Jawaban dari Ibu Dwi Sari Trisnowati, “Sangat terasa sekali, Mas, sebelum dan sesudah adanya teknologi informasi di desa ini. Saya merasakan kemudahan untuk berkomunikasi dengan sanak saudara saya tanpa batas. Tidak ada yang menghalangi komunikasi dan saya dapat mengambil kesempatan ini untuk berdagang melalui sosial media.”

Hasil Observasi Dengan Masyarakat Desa Sidomulyo Pagerwojo Tulungagung

Observasi dengan Masyarakat Desa Sidomulyo Pagerwojo Tulungagung pada hari Minggu tanggal 13 Juli 2017 di lapangan, peneliti memperoleh hasil sebagai berikut:

- a. *Tower* yang telah dibangun dapat menjangkau seluruh masyarakat di Desa Sidomulyo Pagerwojo Tulungagung, karena pembangunan *tower* tersebut dekat dengan perkampungan warga dan didirikan di dataran yang tinggi.
- b. Masyarakat telah merasakan kemudahan untuk berkomunikasi tanpa terhadang oleh ruang dan waktu menggunakan *smartphone*.
- c. Sebagian tenaga pendidik telah menggunakan jaringan dari *tower* ini untuk mengakses berbagai referensi untuk menambah wawasan dalam menyampaikan materi.
- d. Masyarakat desa Sidomulyo Pagerwojo Tulungagung menggunakan teknologi informasi ini untuk mengembangkan perekonomian mereka melalui *online shop*.

Pembahasan

Teknologi merupakan hasil olah pikir manusia yang pada akhirnya digunakan manusia untuk mewujudkan berbagai tujuan hidupnya, teknologi menjadi sebuah instrumen untuk mencapai tujuan. Ketika manusia masih berada pada tahap *irrasional* (bersifat tradisional dan afektif), manusia telah mampu



menghasilkan berbagai teknologi yang masih sederhana. Seiring dengan perkembangan rasionalitasnya, manusia telah menghasilkan berbagai teknologi yang cukup rumit. Namun, pada akhirnya keberadaan teknologi tersebut dimanfaatkan sebagai alat untuk mencapai tujuan hidup manusia. Teknologi telah mempengaruhi pola pikir manusia itu sendiri, dan akibatnya secara tidak langsung teknologi juga sangat mempengaruhi tindakan, dan pola hidup manusia. Seperti masyarakat di Desa Sidomulyo Pagerwojo Tulungagung yang sebelumnya menggunakan teknologi yang seadanya dan sederhana, setelah adanya teknologi ini berpengaruh banyak terhadap pola pikir dan gaya hidup yang menjadikan mereka sebagai masyarakat yang modern. Kemudahan untuk berjelajah dunia maya dan berkomunikasi memberikan dampak positif terhadap perekonomian dan pendidikan pada desa tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada era sekarang, masyarakat tidak dapat terpisahkan oleh perkembangan teknologi informasi yang hari demi hari selalu ada perubahan, terutama pada masyarakat Desa Sidomulyo Pagerwojo Tulungagung yang tidak mau ketinggalan dengan perkembangan teknologi informasi ini. Setelah adanya jaringan internet maupun jaringan seluler yang ada di desa mereka, serta diperolehnya secara gratis.

Sekarang perilaku dan pola pikir mereka telah berubah, mereka memanfaatkan ini untuk membangun desa mereka dari sektor perekonomian dan pendidikan untuk menjadi yang lebih baik. Saran yang dapat diberikan adalah masyarakat Desa Sidomulyo Pagerwojo harus pandai memilih dan menggunakan media sosial dan dengan kemudahan yang mereka dapatkan melalui perkembangan teknologi informasi ini, selalu berhati-hati dalam menjelajah dunia maya terutama pada bisnis *online* dan untuk orang tua selalu mengawasi anak-anak mereka dalam menggunakan *smartphone*.

REFERENSI

- Anas, Sudijono. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali pers
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Eko, Sutoro. 2002. *Pemberdayaan Masyarakat Desa, Materi Diklat Pemberdayaan Masyarakat Desa*, yang diselenggarakan Badan Diklat Provinsi Kaltim, Samarinda, Desember 2002.
- HM, Jogyanto. 2007. *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Kamdhi, JS. 2013. *Terampil Berwicara*. Jakarta: Grasindo
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- M. Yusup, Pawit. 2010. *Pedoman Praktis Mencari Informasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Ngafifi, Muhamad. 2014. “*Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia dalam Perspektif Sosial Budaya*”. Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi. Vol. 2 No. 1, 33



- Rusman dkk. 2012. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta : Grafindo persada
- S. I. A, Dwiningrum. 2012. *Ilmu sosial & budaya dasar*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- S. W, Sarwono. 2004. *Psikologi remaja. Edisi revisi 8*. Jakarta : Raja Grafindo Pustaka
- V Moku, Juniver. 2016. “*Dampak Teknologi Smartphone Terhadap Perilaku Orang Tua di Desa Touure Kecamatan Tompasso*”. e-journal “Acta Diurna” Volume V. No.1